

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

Dengan Judul

Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Ponorogo tentang Perda Nomor 5  
Tahun 2011 dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima  
(Studi Penelitian pada Pedagang kaki lima di Jalan Jendral Sudirman Ponorogo)

PERTANYAAN :

A. Satpol PP

1. Apakah Perda nomor 5 tahun 2011 telah disosialisasikan kepada masyarakat ?
2. Bagaimana dukungan seluruh instansi serta fasilitas kebijakan tersebut ?
3. Bagaimana dengan Standar Prosedur Operasi dalam penanganan PKL di Ponorogo ?
4. Bagaimana kesiapan aparat untuk menegakkan peraturan tersebut ?

B. Paguyuban Ngudi Boga

1. Bagaimana menurut anda dengan penataan PKL menurut Perda nomor 5 tahun 2011 sebagaimana keadaan sekarang ini ?
2. Bagaimana dengan penggunaan bahu jalan atau trotoar untuk kegiatan berjualan para pedagang kaki lima ?
3. Bagaimana sikap Paguyuban terhadap perilaku para PKL yang tidak mematuhi Peraturan ?

C. Pedagang Kaki Lima

1. Bagaimana kesiapan PKL dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya ?
2. Bagaimana kesiapan menjaga ketertiban dan keamanan lingkungannya ?
3. Bagaimana kesiapan menjaga kelestarian lingkungannya ?
4. Dengan keramaian yang ada harus dapat menjaga kerawanan lalu lintas, kejahatan dan keramahan warganya. Bagaimana menurut anda ?

## LAMPIRAN : 2

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 01/A/10-VII/2016

**Nama Informan** : Sumartuji, SH.

**Tanggal** : 10 Juli 2016

**Jam** : 09.30 – 10.45 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah Perda nomor 5 tahun 2011 telah disosialisasikan kepada masyarakat ?
Informan	Keterkaitan dengan peraturan daerah nomor 5 tahun 2011 tersebut telah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat, yang pertama pada waktu ada pertemuan semua pedagang kaki lima di Kabupaten Ponorogo berkumpul kemudian kami lakukan sosialisasi secara langsung. Selain itu pada tahap berikutnya kami lakukan sosialisasi kepada kelompok-kelompok asosiasi atau paguyuban pedagang kaki lima dan setiap kelompok kami beri foto kopian tentang perda nomor 5 tahun 2011 tersebut, kami harapkan semua pihak dapat memahami dan mempelajari sendiri-sendiri sekaligus dapat dijadikan bahan rapat diantara anggota kelompok masing-masing

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 02/A/10-VII/2016  
**Nama Informan** : Sumartuji, SH  
**Tanggal** : 10 Juli 2016  
**Jam** : 10.00 – 10.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana dukungan seluruh instansi serta fasilitas kebijakan tersebut ?
Informan	Dalam menangani dan menertibkan para pedagang kaki lima di Kabupaten Ponorogo, maka selama ini pihak pemerintah dan instansi terkait sangat mendukung dan menyediakan fasilitas yang luar biasa demi kelancaran dan kemajuan perekonomian masyarakat Ponorogo ini. Hal ini nampak bahwa di Ponorogo ini tidak terjadi gusur-menggusur, atau melakukan pengusiran, bahkan pemerintah daerah memberikan atau menyediakan lokasi untuk menampung para pedagang kaki lima tersebut.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 03/A/10-VII/2016  
**Nama Informan** : Sumartuji, SH  
**Tanggal** : 10 Juli 2016  
**Jam** : 10.30 – 11.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana dengan standar prosedur operasi dalam penanganan PKL di Ponorogo ?
Informan	Dalam menangani PKL di Ponorogo ini tidak ada aturan yang mempersulit para pedagang. Kemudian untuk memberikan kontribusi pada pembangunan daerah, maka setiap pedagang diminta untuk membayar retribusi dalam setiap harinya dan pembayarannya dilakukan kepada petugas atau pegawai yang keliling setiap hari untuk melakukan penarikan retribusi tersebut. Sedangkan untuk pedagang yang berjualan di area yang dianggap melanggar diberi teguran dan diminta untuk berpindah lokasi dengan cara-cara yang baik dan kekeluargaan.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 04/A/10-VII/2016  
**Nama Informan** : Sumartuji, SH  
**Tanggal** : 10 Juli 2016  
**Jam** : 11.00 – 11.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kesiapan aparat untuk menegakkan peraturan tersebut?
Informan	Sebagai petugas yang berkewajiban menegakkan peraturan di daerah Ponorogo, maka sewaktu-waktu terjadi pelanggaran terutama pada PKL yang dianggap tidak patuh ya, kita langsung melakukan pendekatan terlebih dahulu dan diajak bicara, namun jika PKL tersebut dirasakan tidak menghiraukan, ya dengan terpaksa petugas siap melakukan penertiban sesuai peraturan yang berlaku. Sehingga petugas tidak secara membabi buta dan serampangan melakukan penertiban atau pengusiran, melainkan menggunakan cara-cara yang baik dan jangan sampai terjadi yang merugikan semua pihak

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 05/F/13-VII/2016  
**Nama Informan** : Muhtar Zainudin  
**Tanggal** : 13 Juli 2016  
**Jam** : 09.00 – 09.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut anda dengan penataan PKL menurut Perda nomor 5 tahun 2011 sebagaimana keadaan sekarang ini ?
Informan	Menurut saya di Ponorogo ini sebenarnya PKL masih belum baik dan kelihatan semrawut, karena hampir semua jalan raya diperbolehkan digunakan untuk berdagang berbagai macam jenis barang. Khususnya di jalan protokol yaitu Jalan Jendral Sudirman tersebut mulai pagi dan sore tidak memberikan kesan kota yang tertib dan rapi. Oleh karena itu sebaiknya para pedagang kaki lima itu diberikan lokasi yang khusus untuk berjualan para pedagang PKL tersebut.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 06/F/13-VII/2016

**Nama Informan** : Muhtar Zainudin

**Tanggal** : 13 Juli 2016

**Jam** : 09.30 – 10.00 WIB

**Tempat wawancara** : Masjid Desa Ngrogung

**Topik Wawancara** : Mendidik Perilaku beragama

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana dengan penggunaan bahu jalan atau trotoar untuk kegiatan berjualan para pedagang kaki lima ?
Informan	Menurut saya begini mbak, yang namanya fasilitas umum trotoar atau bahu jalan itu ya untuk kepentingan jalan kaki, atau para pejalan kaki, sehingga bukan disediakan untuk berdagang. Oleh karena itu sebenarnya hal itu kurang sesuai, sehingga sebaiknya ya sebaiknya tetap harus diberikan lokasi khusus untuk para pedagang kaki lima tersebut. Dengan demikian trotoar atau bahu jalan difungsikan sebagaimana mestinya, agar keadaan jalan Jendral Sudirman menjadi lebih tertib dan rapi. Kalau diberi kebebasan para pedagang sudah barang tentu memilih yang mudah dan enak saja, yaitu dapat jualan disembarang tempat kemudian pembelinya banyak

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 07/F/13-VII/2016  
**Nama Informan** : Muhtar Zainudin  
**Tanggal** : 13 Juli 2016  
**Jam** : 10.00 – 10.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kenyamanan dan ketenangan anda dalam berlalu lintas di Jl. Jendral Sudirman dengan banyaknya PKL di pinggir jalan ?
Informan	Menurut saya sebenarnya dalam hal berlalu lintas tidak ada masalah, namun untuk para pejalan kaki, maka hal itu akan timbul masalah yaitu rasa terganggu dan terasa kurang nyaman dalam berjalan-jalan. Mengingat semua penjual memenuhi area trotoar yang semestinya untuk para pengguna jalan kaki, sehingga bukan untuk kepentingan berjalan para PKL itu lo mbak. Hal itu saya sebagai warga masyarakat ya manut saja dan tidak berani protes atau menolak

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 08/G/14-VII/2016  
**Nama Informan** : Edi Sudaroini  
**Tanggal** : 14 Juli 2016  
**Jam** : 09.00 – 09.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut anda dengan penataan PKL menurut Perda nomor 5 tahun 2011 sebagaimana keadaan sekarang ini ?
Informan	Menurut saya selama ini Ponorogo terlalu bebas untuk para PKL, dan lihat saja dimana saja boleh berjualan apa saja, sehingga selayaknya dilakukan penataan yang lebih baik dan rapi. Meskipun banyak masyarakat yang sebenarnya akan mengalami kesulitan dalam melakukan belanja berbagai kebutuhan, namun demi kebaikan dan tertibnya lingkungan perkotaan, maka sejak dini harus dilakukan penataan yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan dikemudian hari tidak akan mengalami masalah dan sekaligus timbul kontradiksi dari para pedagang dan pejabat yang berwenang

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 09/G/14-VII/2016

**Nama Informan** : Edi Sudaroini

**Tanggal** : 14 Juli 2016

**Jam** : 09.30 – 10.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana dengan penggunaan bahu jalan atau trotoar untuk kegiatan berjualan para pedagang kaki lima ?
Informan	Sebenarnya pemakaian lokasi jualan yang sekarang ini ya baik-baik saja, akan tetapi alangkah lebih baiknya jika para pedagang kaki lima tersebut ditata sedemikian rupa diposisi tertentu dan disediakan fasilitas yang diperlukan untuk berdagang atau menjajakan barang dagangannya. Kondisi sekarang ini Ponorogo kelihatan sangat kacau dan kelihatan sangat tidak teratur sekali dalam hal penataan pedagang kaki lima. Oleh karena itu menurut saya berdasarkan Perda yang ada semua pedagang ditertibkan, agar tidak menjadi hiasan kota yang penuh dengan para pedagang kaki lima

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 10/G/14-VII/2016

**Nama Informan** : Edi Sudaroini

**Tanggal** : 14 Juli 2016

**Jam** : 10.00 – 10.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kenyamanan dan ketenangan anda dalam berlalu lintas di Jl. Jendral Sudirman dengan banyaknya PKL di pinggir jalan ?
Informan	Menurut saya keberadaan pedagang di jalan Jendral Sudirman sangat mengganggu masyarakat yang lewat di jalan itu, karena para pembeli yang berhenti ditepi jalan sudah barang tentu juga mengganggu lalu lintas yang melewati tempat tersebut. Sehingga kalau kita lewat di jalan itu sudah barang tentu menjadi tidak nyaman dan tentunya tidak dapat tenang serta harus waspada karena lalu lalang yang mengakibatkan semua menjadi semrawut

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 11/B/16-VII/2016

**Nama Informan** : Kateno

**Tanggal** : 16 Juli 2016

**Jam** : 13.00 – 13.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kesiapan PKL dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungannya ?
Informan	Kalau menurut saya begini mbak, dimana saja kita melakukan usaha, yang jelas semua harus berani menanggung resiko apapun itu, termasuk masalah kebersihan dan keindahan kota Ponorogo ini, demikian ini kan termasuk tugas kita to mbak, kalau tempat berjualan kita bersih dan indah kan pembeli akan datang kembali dan jika berkenan akan membeli dagangan kita, ya nggak mbak ?

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 12/B/16-VII/2016

**Nama Informan** : Kateno

**Tanggal** : 16 Juli 2016

**Jam** : 13.30 – 14.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kesiapan menjaga ketertiban dan keamanan lingkungannya ?
Informan	Kita semua pedagang disini sangat memahami akan perlunya menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan, sehingga diantara para pedagang disini saling melakukan komunikasi yang baik khususnya dalam upaya menjaga ketertiban dan keamanan tersebut. Sebab kalau kita sembrono dalam menjaga ketertiban, maka sudah barang tentu kita akan ditertibkan oleh petugas, yaitu Satpol PP, oleh karena itu agar semua kegiatan pedagang dalam berjalan dengan baik dan lancar, sehingga kita semua mendapatkan keuntungan yang banyak, gitu lo mbak

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 13/B/16-VII/2016

**Nama Informan** : Kateno

**Tanggal** : 16 Juli 2016

**Jam** : 14.00 – 14.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kesiapan menjaga kelestarian lingkungannya ?
Informan	Menurut saya gini aja kok mbak, ya lokasi jualan ini adalah merupakan pinjaman dari pemerintah atau masyarakat sekitar, ya kalau beraktivitas disitu sebaiknya bertanggung jawab terhadap segala kelestarian lingkungan tempat berjualan tersebut. Ya istilahnya titik podo edang

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Kode** : 14/B/16-VII/2016

**Nama Informan** : Kateno

**Tanggal** : 16 Juli 2016

**Jam** : 14.30 – 15.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Dengan keramaian yang ada harus dapat menjaga kerawanan lalu lintas, kejahatan dan keramahan warganya. Bagaimana menurut anda ?
Informan	Saya sangat setuju, karena dengan menjaga kerawanan lalu lintas, termasuk memperhatikan kerawanan kejahatan dan keramahan, maka hal itu akan membuat lokasi berdagang kita akan banyak dihampiri orang. Sebab meskipun banyak lalu lalang kendaraan, kemudian tidak ada kejahatan maka usaha yang akan dijalankan sangat baik dan dapat menghasilkan keuntungan.

**LAMPIRAN: 3**



Kegiatan Satpol PP Kabupaten Ponorogo dalam Penertiban PKL  
Tanggal: 10 Desember 2015



Satpol PP Kabupaten Ponorogo dalam Penertiban PKL yang melanggar peraturan  
Tanggal: 10 Desember 2015



Satpol PP Kabupaten Ponorogo dalam Penertiban PKL  
Tanggal: 10 Desember 2015



PKL ditertibkan karena menggunakan trotoar jalan protokol  
Tanggal: 10 Desember 2015



Satpol PP melakukan Penjagaan di Jalan protokol  
Tanggal: 15 Desember 2015



Satpol PP melakukan Penertiban PKL Melanggar Peraturan  
Tanggal: 20 Desember 2015



Satpol PP melakukan Penertiban PKL Melanggar Peraturan  
Tanggal: 20 Desember 2015